



SPS NEWS LETTER



DELEGASI BRAZILIAN TRADE AND INVESTMENT PROMOTION AGENCY (APEX-BRAZIL) DAN BADAN KARANTINA PERTANIAN INDONESIA BAHAS PELUANG KERJASAMA PERDAGANGAN DAN AKSES PASAR KOMODITAS PERTANIAN

Daftar Isi

Delegasi Brazilian Trade and Investment Promotion Agency (APEX—Brazil) dan Badan Karantina Pertanian Indonesia Bahas Peluang Kerjasama Perdagangan dan Akses pasar Komoditas Pertanian	1
Indonesia Memberikan Pengakuan Daerah Bebas OPT (Recognition of Pest Free Area) Pada Jeruk Kinnow Asal Pakistan	2
Sekilas tentang: Asia and Pacific Plant Protection Commission (APPPC)	3
Amerika Serikat Ajukan Isu Kebijakan Impor Produk Hortikultura dan Produk Hewan Indonesia di Dispute Settlement Body (DSB) WTO	4
Hambatan Ekspor Manggis Indonesia ke China	5
Notifikasi Indonesia: G/SPS/N/IDN/61: Indonesia Terbitkan Draft Peraturan Menteri Pertanian Tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Gula Kristal Putih Secara Wajib	6
Sidang Komite SPS-WTO ke-56 Tanggal—Maret 21-22 Maret 2013 di Jenewa: China Kembali Angkat isu Specific Trade Concerns (STC) Terkait Kebijakan Penutupan Pelabuhan Tanjung Priok Sebagai Pintu Pemasukan Produk Hortikultura	7
Jadwal Sidang Komite Sanitary and Phytosanitary (SPS) Measures—2013 8	

Dalam rangka membahas peluang kerjasama antara Indonesia dan Brazil khususnya dalam perdagangan dan akses pasar komoditas pertanian, baik produk hewan maupun tumbuhan, pada tanggal 6 Maret 2013 delegasi Brazilian Trade and Investment Promotion Agency (APEX-Brazil) melakukan kunjungan ke Kantor Pusat Badan Karantina Pertanian.

Dalam kunjungan tersebut, kedua belah pihak membahas beberapa isu perdagangan dan akses pasar komoditas pertanian, diantaranya sebagai berikut:

a. Peluang Ekspor Daging Sapi dari Brazil ke Indonesia:

Pihak Brazil menanyakan peluang ekspor daging sapi dari Brazil ke Indonesia. Kementerian Pertanian menyampaikan bahwa ekspor daging sapi dari Brazil sampai saat ini masih dilarang karena sebagaimana ditetapkan OIE, Brazil tidak bebas dari penyakit mulut dan kuku (*Foot and Mouth Disease/FMD*). Kebutuhan daging sapi di Indonesia saat ini dipenuhi dengan impor dari negara-negara yang bebas dari penyakit tersebut, antara lain New Zealand, Australia, dan Amerika Serikat.

b. Peluang Ekspor Daging Unggas dari Brazil ke Indonesia:

Pihak Brazil menanyakan peluang ekspor daging unggas dari Brazil ke Indonesia. Kementerian Pertanian menyampaikan bahwa ekspor daging unggas ke Indonesia diperbolehkan sepanjang memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan, antara lain *Establishment Approval*. Kementerian Pertanian masih menunggu jawaban dari pihak Brazil terkait *Establishment Approval* untuk unit usaha unggas di Brasil. Selain itu, daging unggas yang diekspor ke Indonesia juga harus memenuhi aspek halal.

c. Peluang Ekspor Gula dari Brazil ke Indonesia:

Kementerian Pertanian menyampaikan bahwa impor gula dari Brasil terkendala oleh adanya penyakit hawar daun karet (*South American Leaf Blight/SALB*) yang terdapat di Brazil. Penyakit tersebut dicegah pemasukannya ke Indonesia karena dapat menimbulkan kerugian ekonomi bagi perkebunan karet di Indonesia. Sehubungan dengan *spora cendawan Microcyclus ulei*

Penerbit :
Badan Karantina Pertanian
Pelindung/Penasehat :
Kepala Badan Karantina Pertanian
Penanggung jawab :
Kepala Pusat Kepatuhan, Kerjasama & Informasi Perkarantinaaan
Tim Redaksi :
Dr. Drh. Sophia Setyawati, MP
Kartini Rahayu, SIP
Fitri Ujijani, SPMSI
Heppi Sejahtera Tarigan, SP
Destira Maulidasari, SE
Elpi Kusmalasari, AMd